

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.¹

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah 1 orang staf bidang Penghimpunan dana zakat dan 1 orang staf bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan dana zakat, serta 2 orang mustahik penerima zakat produktif.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.75.

2. Objek Penelitian

- a. Strategi penghimpunan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Strategi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Kendala yang dihadapi dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, gedung Islamic Centre lantai 2, kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin, jalan Jendral Sudirman No. 1, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, 70114.

D. Data dan Sumber Data

1. Data
 - a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.² Data primer yang dilakukan yaitu deskripsi tentang strategi-strategi apa saja yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dalam

² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

penghimpunan dan penyaluran dana zakat, serta kendala-kendala yang dihadapinya.

- b. Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Seperti sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, Fungsi dan Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, struktur kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, dan Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. Dan berupa arsip, dokumen dll yang menunjang penelelitian penulis.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah orang-orang yang terlibat atau subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu staf biadng penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, staf bidang Umum pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, dan dua orang mustahik peneriman zakat produktif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subyek dan obyek penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis langsung turun lapangan untuk mengobservasi bagaimana strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat serta kendala-kendala yang dihadapi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan staf bidang penghimpunan dan staf bidang penyaluran serta para mustahik yang menerima zakat produktif guna mendapatkan data yang valid.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data terkait penelitian penulis, baik berupa catatan, dokumen, administrasi, foto-foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

MATRIK

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Stategi penghimpunan dana zakat melalui 2 tipe: langsung dan tidak langsung	Staf penghimpunan	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Strategi penyaluran dana zakat melalui penyaluran secara langsung (bersifat konsumtif) dan penyaluran tidak langsung (bersifat produktif)	Staf penyaluran dan mustahik	Observasi Wawancara Dokumentasi
3.	Kendala dalam penghimpunan yaitu: a) kendala budaya b) kendala dari pemerintah c) kendala manajemen d) kendala pembenturan kepentingan. Kendala penyaluran dana zakat ada 2 yaitu: keterbatasan SDM dalam bidang pendistribusian dan Pendayagunaan, dan masyarakat hanya dapat informasi dari mulut ke mulut	Staf penghimpunan dan penyaluran	Observasi Wawancara Dokumentasi
4.	Sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Brousur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi Dokumentasi
5.	Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi Dokumentasi
6.	Fungsi dan tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Buku profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi Dokumentasi
7.	Program pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Buletin Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.³

Jadi metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang sudah terkumpul diolah secara non-statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak pengumpulan data berlangsung melalui metode yang telah dipaparkan diatas, dimana setiap data yang diperoleh akan terlebih dahulu diseleksi agar data yang diolah lebih akurat dan objektif.

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan penyaringan data, pengolahan dan penyimpulan. Data kemudian disusun dalam kategori-kategori yang saling dihubungkan dari berbagai sumber. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas bukti yang dijadikan landasan.

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

³ Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), h. 88.

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasarvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁴

Dalam menganalisis data ini, penelitian terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan, mengenai Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, dilanjutkan dengan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵ Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi sumber data yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain, dan triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara yang beragam.

Penulis menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan data untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah dari kepala bidang penghimpunan dan penyaluran, kemudian ke staf bidang penghimpunan dan penyaluran, serta para mustahik. Sedangkan untuk

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 33.

⁵ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 170.

pengecekan data menggunakan triangulasi metode pengumpulan datanya adalah dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.